

## ABSTRAK

**Ahmad Rizki Harahap, 8156162001, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan di Indonesia.**

Industri perbankan sebagai lembaga intermediasi memegang peran yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu tolak ukur kinerja perbankan yang telah dikembangkan sebelumnya adalah efisiensi. Pengukuran efisiensi perbankan sangat dibutuhkan dalam meneliti dan mengukur kinerja suatu bank. Bank yang efisien adalah bank yang *profitabel* dan menghasilkan return yang besar terhadap nasabah atau pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efisiensi perbankan di Indonesia periode 2002-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 bank umum konvensional. Metode yang digunakan untuk mengukur efisiensi perbankan adalah metode non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA). Selanjutnya hasil DEA di regresi dengan menggunakan *Panel Data* dengan model *Random Effect* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisien terhadap NPL, CAR, NIM, BOPO, LDR. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program STATA. Hasil Uji statistik yang digunakan dalam Uji F menunjukkan bahwa keseluruhan variabel *Independent* secara serempak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel *dependent* dengan *R-squared* variabel *dependent* adalah sebesar 34,72 persen, Sedangkan secara parsial untuk variabel *Independent Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisien, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap efisien, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap efisien, Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Efisiensi, *Loans Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisien.

Kata Kunci : Efisiensi, NPL, CAR, NIM, BOPO, LDR.

